

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAHSIN METODE HANIFA
DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
(PKTQ)**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2023**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Inayah Nur Afni

NIM: 19104010007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2522/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAHSIN METODE HANIFA DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN (PKTQ) FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2023**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **INAYAH NUR AFNI**
Nomor Induk Mahasiswa : **19104010007**
Telah diujikan pada : **Jumat, 11 Agustus 2023**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

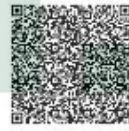
Valid ID: 646f3d86e44



Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 64e407c7e8e



Penguji II

Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e720bd21c3



Yogyakarta, 11 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e720bd21c3

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertangan tangan di bawah ini:

Nama : Inayah Nur Afni
NIM : 19104010007
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia ditinjau kembali hak keserjanaanannya.

Yogyakarta, 01 Agustus 2023

Yang menyatakan



Inayah Nur Afni
NIM: 19104010007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Inayah Nur Afni
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Inayah Nur Afni
NIM : 19104010007
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Tahsin Metode Hanifa dalam Program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 01 Agustus 2023
Pembimbing



Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
NIP.: 19740725 200604 2 008

ABSTRAK

INAYAH NUR AFNI. Problematika Pembelajaran Tahsin Metode Hanifa dalam Program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2023. Skripsi. **Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya di antara mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Guna memberantas hal tersebut maka hadirlah program PKTQ yang bekerja sama dengan Hanifa Darul Hidayah. Tetapi pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang meremehkan dan tidak mengikuti pembelajaran tahsin PKTQ dengan serius. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pembelajaran tahsin Metode Hanifa dalam program PKTQ, problematika beserta solusinya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini ialah Ketua PKTQ, Koordinator Kurikulum, 6 asisten, dan 6 peserta. Analisis data menggunakan menggunakan reduksi data, display data, dan verifikasi. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Pembelajaran tahsin Metode Hanifa dalam program PKTQ dilaksanakan secara daring dengan menonton video tahsin yang diunggah di YouTube. Peserta juga diberikan tugas praktik membaca dengan cara mengirimkan *voice note*. Kemudian, setiap hari Sabtu peserta diwajibkan untuk mengikuti ujian tatap muka. 2) Problematika dalam penyelenggaraan pembelajaran ini berasal dari 4 faktor utama yaitu Metode Hanifa, asisten, peserta, dan alur perizinan. Problematika dari faktor Metode Hanifa ialah kurangnya pemahaman di antara para asisten tentang tahsin Metode Hanifa. Problematika dari faktor asisten ialah kurangnya keaktifan asisten mengikuti *upgrading*. Sedangkan problematika dari peserta ialah kurangnya antusias untuk mengikuti rangkaian pembelajaran tahsin. Kemudian perizinan ketidakhadiran peserta yang terlalu longgar. 3) Solusi yang ditawarkan untuk problematika dari faktor Metode Hanifa yaitu dengan mengadakan pelatihan tahsin Metode Hanifa secara intensif untuk asisten. Kemudian solusi bagi asisten ialah menghadiri *upgrading* secara teratur. Solusi bagi problematika peserta ialah dengan melakukan pendekatan oleh asisten ke peserta agar peserta mau mengikuti rangkaian pembelajaran tahsin dengan teratur dan tepat waktu. Kemudian, solusi untuk alur perizinan ialah membuat alur perizinan yang jelas dan tegas.

Kata Kunci: Problematika Pembelajaran Tahsin, Metode Hanifa, Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Quran (PKTQ) tahun 2023.

MOTTO

"..وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا"

"... dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan." (Q.S Al-Muzzammil: 4)¹



¹ Kementerian Agama RI. (2007). *Al-Qur'an dan Terjemah Aisyah*. Bandung: Syamil Qur'an, hal. 574.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah menuntun manusia untuk dapat memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat terkait Problematika Pembelajaran Tahsin Metode Hanifa dalam Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2023. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. dan Dr. Mohamad Agung R, M.Pd. selaku Ketua Prodi Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ustadz Roisudin selaku Pendiri Hanifa Darul Hidayah dan seluruh pengurusnya.
8. Segenap pengurus Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) tahun 2023.
9. Orang tua tercinta Bapak Sukandar dan Ibu Yuli, serta kakak Muhammad Heru yang selalu mendukung dan mendoakanku.
10. Abah Dr. KH. Ahmad Yubaidi, S.H., S.Pd., M.H. selaku pengasuh Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta dan semua guru yang selalu membimbing dan mendoakanku.
11. Teman-teman seperjuangan Kayla, Halla, Qory, Laily, Nafi, Herlina, Putri, Anita, Faqih, Ihsan, Agung, Zikri, Dimas, Arif, Mushlih, Nabila, Risya, Azizah, Alisa, Fanida, dan Ilma.
12. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Aamiin.

Yogyakarta, 14 Juli 2023

Penyusun



Inayah Nur Afni
NIM. 19104010007

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Konsep Pembelajaran	14
B. Pendekatan Sistem.....	35
C. Tahsin Al-Qur'an.....	41

D. Tahsin Al-Qur'an Metode Hanifa	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Pendekatan Penelitian	55
C. Sumber Data.....	56
D. Subjek Penelitian.....	57
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Instrumen Pengumpulan Data	60
G. Teknik Analisis Data	61
H. Uji Keabsahan Data	63
I. Sistematika Pembahasan	64
BAB IV PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAHSIN METODE HANIFA DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN (PKTQ) FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2023.....	67
A. Gambaran Umum Program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	67
B. Pembelajaran Tahsin Metode Hanifa dalam Program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2023.	72
C. Problematika Pembelajaran Tahsin Metode Hanifa dalam Program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2023.....	84
D. Solusi terhadap Problematika Pembelajaran Tahsin Metode Hanifa dalam Program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2023.	99
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119
LAMPIRAN	122

DAFTAR TABEL

Tabel I. Batasan Materi Tahsin 2..... 80

Tabel II. Batasan Materi Tahsin 3..... 81



DAFTAR GAMBAR

Gambar I Kerangka Dinamika Kekuatan Sosial yang Berinteraksi dengan Sistem Pendidikan.....	39
Gambar II Pendidikan Nasional Indonesia sebagai Sistem Terbuka	40
Gambar III. Niat dan Doa Belajar Mengajar	82
Gambar IV. Sholawat dan Doa	83
Gambar V. Wirid Aydrusi.....	84



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai salah satu mukjizat dari kenabiannya. Al-Qur'an sebagai kitab suci menempati urutan pertama sebagai dasar rujukan dari seluruh ajaran agama Islam. Al-Qur'an ini juga memiliki keistimewaan karena seseorang yang membaca dan mendengarkan ayat Al-Qur'an bernilai sebagai suatu ibadah.² Kemuliaan Al-Qur'an dapat dilihat dari kegiatan membaca, memahami, serta menulis ayat-ayat Al-Qur'an yang bernilai ibadah. Selain itu, siapa saja yang menafsirkan serta merenungi makna yang ada di dalamnya juga akan bernilai sebagai ibadah. Kemudian daripada itu, Al-Qur'an juga merupakan kitab terakhir yang menjadi penyempurna dari kitab-kitab yang diturunkan Allah SWT sebelumnya.³ Membaca Al-Qur'an hendaknya dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dengan mempelajari ilmu tajwid, maka bisa terhindar dari kesalahan saat membaca Al-Qur'an.⁴ Ilmu tajwid merupakan ilmu yang mempelajari tentang hak-hak dari *sifatul huruf* dan

² Muliani Nasution (2022). Efektifitas Metode Pembelajaran Tahsin Al-Quran terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mahasiswa/i AKPER Malahati Medan, dalam *Jurnal Ilmiah Simantek* Vol. 6, No.3, hal. 93.

³ Andi Tahir dan Arjuna Ahmad (2021). Implementasi Program Baca Tulis Al-Quran pada Mahasiswa UIN Alauddin Makassar, dalam *Jurnal Al-Wajid* Vol. 2, No. 2, hal. 520.

⁴ Muliani Nasution, Efektifitas Metode" ..., hal. 93.

mustahaqqul huruf.⁵ Mempelajari ilmu tajwid hukumnya ialah *fardhu kifayah*, namun membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar hukumnya ialah *fardhu 'ain*.⁶

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang sangat besar nilainya. Allah SWT memberikan penghargaan yang tinggi kepada orang yang mampu belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain sebagai sebaik-baik umat.⁷ Namun saat ini, kita dapat menyaksikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an mulai kurang diminati. Kini banyak anak muda yang lebih menekuni serta memperhatikan ilmu umum dibandingkan mempelajari ilmu Al-Qur'an.⁸ Permasalahan yang kemudian muncul salah satunya ialah dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kemampuan membaca seorang muslim pada era sekarang semakin menurun karena kurang memperhatikan pelafalan dalam membaca Al-Qur'an baik dari segi makhraj maupun tajwidnya. Permasalahan ini dikarenakan kurangnya kesadaran yang dimiliki untuk belajar serta kurangnya bimbingan yang diberikan oleh orang tua dan juga guru.⁹ Hal ini diindikasikan dengan sebagian anak muda yang belum memiliki

⁵ Fakhrol Rijal dkk (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan PTKIN di Aceh, dalam *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 10, No. 4, hal. 585.

⁶ Muliani Nasution, "Efektifitas Metode" ..., hal. 93.

⁷ Darwin (2018). Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid dan Tahsin terhadap Hasil Belajar Al-Quran (Studi Kasus pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari Sulawesi Tenggara), dalam *Jurnal Fikratuna*, Vol. 9, No. 1, hal. 84.

⁸ Andi Tahir dan Arjuna Ahmad, "Implementasi Program" ..., hal. 520.

⁹ Listi Baihati dan Santika Lya Diah Pramesti (2020). Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Mahasiswa PAI Melalui Program Matrikulasi BTQ, dalam *Jurnal Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, hal.30.

kemampuan membaca dan juga menulis Al-Qur'an. Berdasarkan hal tersebut, kiranya diperlukan kerja sama semua pihak terkait hal ini, pemuda zaman sekarang harus diberikan pembinaan secara khusus terkait pembelajaran baca tulis Al-Qur'an agar dapat menjadi bekal bagi kehidupan ke depan.¹⁰

Berdasarkan permasalahan pembelajaran Al-Qur'an yang sudah disebutkan di atas, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga berusaha untuk memberikan suatu solusi dengan memberikan layanan pembinaan pembelajaran Al-Qur'an. Program pendampingan pembelajaran Al-Qur'an di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga diberi nama PKTQ. Program PKTQ (Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an) ini hadir atas dasar keprihatinan para dosen atas kondisi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya dalam bidang keilmuan Al-Qur'an pada saat itu. Kondisi yang memprihatinkan maksudnya ialah kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang masih kurang fasih. Selain itu, UIN Sunan Kalijaga juga mempunyai suatu idealisme yang tertuang dalam kata "Integrasi-Interkoneksi" yang mengharuskan mahasiswa agar dapat menguasai ilmu agama dan juga ilmu modern. Selain itu, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan juga memiliki visi misi yaitu *"Mengembangkan pendidikan berbasis keislaman, ilmu*

¹⁰ Andi Tahir dan Arjuna Ahmad, "Implementasi Program" ..., hal. 520.

pengetahuan, teknologi, seni dan ke-Indonesiaan". Hal ini berarti Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan memiliki cita-cita yaitu ingin menjembatani antara keilmuan dengan keislaman berdasarkan dengan kearifan Indonesia yang ada.¹¹

Berdasarkan data dari program PKTQ tahun 2023, ternyata masih banyak diantara mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Sebanyak 326 dari 794 peserta PKTQ masuk ke dalam kategori tahsin 1-3. Yang mana kategori tahsin 1-3 ini merupakan pengkategorian kelancaran baca Al-Qur'an dari mahasiswa yang masih butuh bimbingan mengenai pembelajaran baca Al-Qur'an.¹² Selain daripada itu, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai seorang calon guru maupun dosen dituntut harus dapat menguasai kompetensi yang ada dalam rangka melaksanakan profesi keguruannya agar mampu menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki ialah kompetensi profesional, dimana guru harus memiliki kapasitas serta kecakapan yang memadai sesuai dengan bidang yang ditekuni. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi

¹¹ Team PKTQ (2018). *Buku Panduan Pengembangan Kepribadian Tahsinul Qur'an (PKTQ)*. Yogyakarta: PK PKTQ UIN Sunan Kalijaga, hal. 2.

¹² Berdasarkan pengelompokan peserta PKTQ tahun 2023.

akan berjalan secara efektif jika dikelola oleh tenaga pengajar yang profesional.¹³

Pelaksanaan program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) sejak berdirinya dilakukan mandiri oleh penyelenggara PKTQ. Namun, untuk menjaga mutu pembelajaran tahsin yang ada dalam PKTQ, maka pada tahun 2023 ini PKTQ bekerja sama dengan salah satu lembaga tahsin yang ada di Yogyakarta yaitu lembaga tahsin Hanifa Darul Hidayah. Kerja sama ini dilatarbelakangi karena adanya arahan dari Wakil Dekan III yaitu Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd. yang menghendaki adanya pedoman tahsin yang pasti untuk penyelenggaraan pembelajaran program tahsin PKTQ ini. Hal ini juga diharapkan agar nantinya mahasiswa yang diterjunkan di masyarakat baik saat PLP (Pengenalan Lapangan Pendidikan) atau KKN (Kuliah Kerja Nyata) sehingga dapat mengajarkan Al-Qur'an menggunakan metode yang sama.¹⁴

Metode pembelajaran tahsin PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga menggunakan metode yang digunakan oleh lembaga tahsin Hanifa Darul Hidayah, yaitu metode tahsin Hanifa. Metode Hanifa merupakan metode tahsin yang disusun pada era modern sebagai salah satu upaya untuk memberantas kebutaan huruf Al-

¹³ Listi Baihati dan Santika Lya Diah Pramesti, "Peningkatan Kemampuan" ..., hal.30.

¹⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan AD selaku ketua PKTQ tahun 2023. Pada hari Sabtu, 1 April 2023 pukul 10.45 WIB.

Qur'an.¹⁵ Namun, berdasarkan penjelasan dari ketua PKTQ 2023 ternyata pemilihan Metode Hanifa sebagai metode tahsin yang digunakan dalam PKTQ ini belum memperhatikan metode belajar Al-Qur'an yang dikuasai mahasiswa dan asisten sebelumnya.¹⁶ Pernyataan ini juga didukung oleh koordinator kurikulum PKTQ yang menyatakan bahwa asisten memiliki latar belakang metode belajar Al-Qur'an yang berbeda-beda.¹⁷ Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, masih ada beberapa asisten yang belum sepenuhnya menguasai Metode Tahsin Hanifa.¹⁸ Selain itu, berdasarkan keterangan dari peserta PKTQ ini bahwasannya mereka telah memiliki metode belajar Al-Qur'an sebelumnya yang berbeda dengan metode yang digunakan pada saat pembelajaran tahsin PKTQ. Selain itu, mereka masih merasa kesulitan terkait pelafalan pada saat pembelajaran tahsin Metode Hanifa ini.¹⁹ Pelaksanaan tahsin PKTQ ini memiliki beberapa permasalahan, menurut ketua PKTQ tahun 2023, antara lain tidak melihat pada latar belakang metode yang telah dipelajari mahasiswa dan asisten, kemudian banyak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁵ Roisudin (2020). *Tahsin Al-Qur'an Metode Hanifa*. Yogyakarta: CV. Global Press, hal. iii.

¹⁶ Berdasarkan hasil wawancara dengan AD selaku ketua PKTQ tahun 2023. Pada hari Sabtu, 1 April 2023 pukul 10.45 WIB.

¹⁷ Hasil wawancara dengan NRA selaku koordinator kurikulum PKTQ tahun 2023. Pada hari Sabtu, 1 April 2023 pukul 11.15 WIB.

¹⁸ Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada hari Sabtu, 1 April 2023 pukul 8.20 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹⁹ Berdasarkan hasil wawancara awal antara peneliti dengan AS dan IFM selaku peserta PKTQ tahun 2023. Pada hari Sabtu, 1 April 2023 pukul 10.20 WIB.

dari peserta PKTQ ini yang tidak hadir pada saat pembelajaran di akhir pekan, dikarenakan kurangnya minat dan rasa malas dari peserta.²⁰

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk menemukan permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaan tahsin PKTQ dengan Metode Hanifa. Selanjutnya, dengan mengetahui problematika diharapkan akan menemukan solusi atas permasalahan-permasalahan pelaksanaan tahsin PKTQ dengan Metode Hanifa sehingga hasil dari program tahsin PKTQ tersebut bisa maksimal. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “Problematika Pembelajaran Tahsin Metode Hanifa dalam Program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Quran (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahsin Metode Hanifa dalam program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2023?
2. Apa saja problematika pembelajaran tahsin Metode Hanifa dalam program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ)

²⁰ Berdasarkan hasil wawancara dengan AD selaku ketua PKTQ tahun 2023. Pada hari Sabtu, 1 April 2023 pukul 10.45 WIB.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2023?

3. Apa saja solusi bagi problematika yang dihadapi pembelajaran tahsin Metode Hanifa dalam program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tahsin Metode Hanifa dalam program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2023.
2. Mengetahui problematika pembelajaran tahsin Metode Hanifa dalam program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2023.
3. Mengetahui solusi yang dilakukan terhadap problematika yang ada dalam pembelajaran tahsin Metode Hanifa dalam program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara akademik manfaat dari penulisan ini ialah untuk mendapatkan gelar sarjana dan sebagai syarat kelulusan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dalam segi keilmuan penulisan ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih keilmuan dalam bidang pendidikan terkhusus mengenai pelaksanaan dan problematika pembelajaran tahsin Metode Hanifa dalam program PKTQ.
3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan yang bersifat konstruktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tahsin Metode Hanifa dalam PKTQ.
4. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pembaca terkait pelaksanaan pembelajaran tahsin Metode Hanifa dalam program PKTQ serta problematika dan solusinya.

E. Kajian Pustaka

Setelah menelusuri beberapa literatur yang ada, penulis mendapat 4 sumber yang relevan. Sumber tersebut terdiri dari 2 jurnal, 1 tesis dan 1 skripsi. Adapun penjabarannya ialah sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan PTKIN di Aceh” karya Fakrul Rijal, Tasnim Idris, dan Husni yang diterbitkan dalam Jurnal Mudarrisuna tahun 2020. Penelitian ini menjelaskan adanya

program guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan PTKIN di Aceh. Program tersebut bernama Ma'had Jami'ah. Penelitian ini berisi tentang pendeskripsian mengenai program Ma'had Jami'ah dari segi upaya pendidik dalam pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI pada program Ma'had Jami'ah PTKIN di Aceh serta menjelaskan kendala yang ada dalam pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI melalui program Ma'had Jami'ah di Aceh. Pada penelitian ini diketahui bahwa kemampuan mahasiswa PAI dalam membaca Al-Qur'an masih belum baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pendidik dalam pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an pada program Ma'had Jami'ah sudah baik. Akan tetapi masih ada kendala yang ditemui selama proses pembinaan yaitu kurangnya keseriusan dari sebagian besar mahasiswa PAI, selain itu juga terkadang jadwal dari program Ma'had Jami'ah ini berbenturan dengan jadwal perkuliahan.²¹ Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu dalam penelitian ini tidak dituliskan bagaimana pendidik memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mencari tahu terkait solusi mengenai problematika yang ada dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an Metode Hanifa.

²¹ Fakhrol Rijal dkk, "Peningkatan Kemampuan" ..., hal. 585.

Kedua, penelitian yang berjudul “Relevansi dan Implementasi Pembinaan Baca Tulis Al-Quran Mahasiswa (Analisis pada Jurusan PAI dan UPI IAIN Metro)” karya Muhammad Ali dan Andree Tiono Kurniawan. Penelitian ini dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi kegiatan pembinaan baca tulis Al-Qur’an yang ada pada Jurusan PAI maupun UPI. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan relevansi terhadap pembinaan baca tulis AL-Qur’an yang ada pada Jurusan PAI dan juga UPI, yang mana relevansinya terletak pada materi yang disampaikan serta tujuan yang dimiliki yaitu membimbing mahasiswa agar memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an dengan baik dan benar serta mampu menghafal beberapa surat yang ada dalam Al-Qur’an khususnya juz 30. Selain adanya relevansi materi, tujuan dan juga metode yang dipakai juga relatif sama. Kemudian, pengimplementasian dari pembinaan BTQ yang ada pada Jurusan PAI dilaksanakan pada semester 2, sedangkan UPI dilaksanakan pada semester 1 dan 2 dengan jumlah tatap muka sebanyak 16 kali. Selain itu penelitian ini juga menjabarkan mengenai faktor pendukung dan juga penghambat pelaksanaan program BTQ.²² Jika penelitian ini mencari tahu perbandingan pelaksanaan BTQ antara 2 program, maka penelitian yang diteliti kali ini terkait dengan bagaimana

²² Muhammad Ali dan Andree Tiono Kurniawan (2020). Relevansi dan Implementasi Pembinaan Baca Tulis Al-Quran Mahasiswa (Analisis pada Jurusan PAI dan UPI IAIN Metro), dalam *Jurnal MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 7, No. 1, hal. 47.

pelaksanaan pembelajaran tahsin Metode Hanifa yang ada dalam suatu program yaitu PKTQ.

Ketiga, penelitian dengan judul “Implementasi Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur’an) pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar” karya Andi Tahir. Penelitian ini membahas mengenai Implementasi program BTQ pada mahasiswa PAI UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini mencari tahu tentang pelaksanaan program BTQ dari mulai pendahuluan hingga penutup. Selain itu peneliti juga berusaha untuk menggali tentang faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program BTQ.²³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu terletak pada fokusnya. Jika penelitian ini terfokus pada pengimplementasian pelaksanaan pembelajaran, maka penelitian yang peneliti lakukan lebih terfokus kepada problematika yang dihadapi pada saat pelaksanaan tahsin Metode Hanifa dalam program PKTQ.

Keempat, penelitian dengan judul “Problematika Pembelajaran Tahsin Al-Quran dan Penanaman Akhlak dalam Program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Quran (PKTQ) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019”, karya M. Iqbal Safi’i. Penelitian ini mencari tahu terkait problematika yang dihadapi terkait pembelajaran tahsin dan penanaman akhlak yang ada dalam

²³ Andi Tahir, “Implementasi Program” ..., hal. 102.

pelaksanaan program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ). Selain mencari tahu tentang problematika yang ada, dalam penelitian ini juga mencari tahu mengenai pelaksanaan pembelajaran tahsin dan penanaman akhlak yang ada. Selain itu, peneliti tersebut juga mencari tahu terkait solusi yang ada terkait problematika yang ada.²⁴ Perbedaan yang ada dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti ialah terletak pada fokusnya. Jika penelitian yang telah lalu ini membahas mengenai problematika pembelajaran tahsin dan penanaman akhlak, maka pada penelitian kali ini hanya terfokus kepada problematika pelaksanaan pembelajaran tahsin Metode Hanifa yang ada dalam program PKTQ tahun 2023. Selain itu, subjek yang ada dalam penelitian ini juga berbeda. Yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian kali ini ialah asisten dan peserta PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2023.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁴ M. Iqbal Safi'i (2020). Problematika Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dan Penanaman Akhlak dalam Program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019. *Skripsi*, hal. 126.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh peneliti selama masa penelitian baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran tahsin Metode Hanifa dalam program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2023 terdiri dari 3 proses, yaitu perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Proses perencanaan ini terdiri dari pemilihan asisten yang dilanjutkan dengan kegiatan *workshop* peningkatan kualifikasi asisten. Setelah pemilihan asisten dilanjutkan dengan *placement test* peserta. Setelah semua kegiatan tersebut terlaksana maka diadakan Stadium General sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu, asisten juga diberikan bekal untuk mengajar setiap hari Sabtu berupa *upgrading*. Sedangkan proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran tahsin Metode Hanifa bagi peserta dilaksanakan dengan menonton video tahsin Metode Hanifa yang diupload di YouTube. Kemudian untuk proses evaluasi dilaksanakan dengan 2 cara, yaitu dengan peserta mengirim *voice note* (vn) bacaan dan melaksanakan ujian tatap muka setiap hari Sabtu.

2. Problematika pembelajaran tahsin Metode Hanifa dalam program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2023 berasal dari 4 faktor, yaitu metode tahsin Hanifa, asisten, peserta dan alur perizinan. Problematika yang berasal dari tahsin Metode Hanifa antara lain:

- a. Kurangnya pemahaman asisten terkait tahsin Metode Hanifa.
- b. Peserta tidak menonton video pembelajaran tahsin Metode Hanifa.
- c. Peserta yang tidak begitu terpantau dalam pembelajaran.
- d. Pembelajaran melalui video yang masih dinilai kurang efektif oleh peserta.
- e. Video tahsin Metode Hanifa yang kurang nyaman untuk ditonton
- f. Tipe belajar peserta yang berbeda-beda.

Sedangkan problematika dari faktor asisten antara lain:

- a. Asisten tidak menghadiri *upgrading* secara teratur dan tepat waktu.
- b. Asisten lupa untuk mengirim materi dan undangan.
- c. Asisten masih terbawa dengan metode belajar Al-Qur'an yang ia pelajari sebelumnya.

- d. Asisten yang merasa kewalahan pada saat mendengarkan tugas *voice note* (vn) dari peserta.
- e. Asisten yang sulit untuk membagi waktu pada saat ujian tatap muka.

Sedangkan problematika yang berasal dari peserta antara lain:

- a. Peserta kurang berpartisipasi dalam ujian tatap muka.
- b. Peserta yang tidak mengumpulkan tugas *voice note* (vn).
- c. Kemampuan peserta yang berbeda-beda dalam memahami materi dan mempraktikkannya.
- d. Peserta yang belum mempersiapkan ujian tatap muka.
- e. Semangat peserta yang makin menurun.
- f. Peserta yang merasa kesulitan untuk membagi waktu antara tugas kuliah dan PKTQ.
- g. Peserta yang merasa tidak tertarik dengan pembelajaran PKTQ.
- h. Penggabungan kelompok yang menjadikan peserta kurang maksimal dalam belajar.

Sedangkan problematika dari alur perizinan ialah terlalu longgarnya perizinan bagi peserta ketika tidak menghadiri ujian tatap muka sehingga peserta menyepelekan kehadiran pada ujian tersebut.

3. Solusi terhadap problematika pembelajaran tahsin Metode Hanifa dalam program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2023 juga dibagi berdasarkan 4 faktor problematika tersebut. Solusi untuk problematika yang berasal dari faktor metode tahsin Hanifa, antara lain yaitu:

- a. Mengadakan pelatihan yang intensif bagi asisten.
- b. Asisten memastikan peserta untuk selalu menonton video tahsin Metode Hanifa.
- c. Asisten menanyakan isi dari video pembelajaran tahsin Metode Hanifa tersebut kepada peserta.
- d. Asisten mengadakan google meet bersama peserta.
- e. Mengadakan pertemuan langsung antara asisten dan peserta.
- f. Memperbaiki video pembelajaran tahsin Metode Hanifa

Sedangkan solusi bagi problematika yang berasal dari faktor asisten yaitu:

- a. Mengikuti *upgrading* secara teratur.
- b. Asisten perlu memahami pentingnya *upgrading*.
- c. Pemaksimalan kontrol dari koordinator kurikulum dan ketua PKTQ.
- d. Asisten ikut menonton video pelajaran tahsin Metode Hanifa.

- e. Asisten memberikan koreksian bacaan seefisien mungkin.
- f. Memulai pembelajaran tepat waktu, memberi batasan, dan mereview poin penting.

Sedangkan solusi untuk problematika yang berasal dari peserta, antara lain:

- a. Asisten mengingatkan kepada peserta untuk datang tepat waktu pada saat ujian tatap muka.
- b. Pemberian teguran dari kurikulum.
- c. Ujian kombinasi secara *online* dan *offline*.
- d. Memaksimalkan tugas PJ setiap kelompok.
- e. Menambah kuantitas bacaan yang dibaca untuk peserta yang belum terlalu mahir.
- f. Melakukan pendekatan personal kepada peserta PKTQ.
- g. Peserta yang harus bisa manajemen waktu dengan baik.
- h. Membuat konsep pembelajaran yang dapat menarik peserta.
- i. Pemaksimalan kehadiran asisten badal.

Kemudian, solusi untuk permasalahan alur perizinan ialah dengan membuat alur perizinan secara tegas dan jelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti lakukan di lapangan, ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti, yaitu:

1. Kepada pengurus Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- a. Mengadakan pelatihan tahsin Metode Hanifa yang lebih intensif.
- b. Membuat peraturan yang lebih tegas terkait pelaksanaan PKTQ.
- c. Membuat sistem pembelajaran yang dapat meningkatkan minat peserta.

2. Kepada asisten Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- a. Lebih memperdalam pemahaman terkait tahsin Metode Hanifa.
- b. Meningkatkan kedisiplinan pada saat mengikuti *upgrading*.
- c. Lebih meningkatkan komunikasi dan ikatan yang baik dengan peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Ali, Muhammad dan Kurniawan, Andree Tiono. (2020). Relevansi dan Implementasi Pembinaan Baca Tulis Al-Quran Mahasiswa (Analisis pada Jurusan PAI dan UPI IAIN Metro). *Jurnal MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 7, No. 1, 47.
- Annuri, H. Ahmad. (2010). *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka al Kautsar.
- Baihati, Listi dan Pramesti, Santika Lya Diah. (2020). Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Mahasiswa PAI Melalui Program Matrikulasi BTQ. *Jurnal Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, 30.
- Darwin. (2018). Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid dan Tahsin terhadap Hasil Belajar Al-Quran (Studi Kasus pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari Sulawesi Tenggara). *Jurnal Fikratuna*, Vol. 9, No. 1, 84.
- Dosen Jurusan PAI. (2021). *Panduan Penulisan Skripsi Program Studi PAI*. Yogyakarta: Program Studi PAI.
- Hadi, Sumasno. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22, No. 1, 75.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hanafy, Muh. Sain. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran, dalam *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 17, No. 1, 74.
- Hasan, Muhammad dkk (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Grup.
- <https://hanifadarulhidayah.com>
- Komara, Endang. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Morissan. (2019). *Riset Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Nasution, Muliani. (2022). Efektifitas Metode Pembelajaran Tahsin Al-Quran terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mahasiswa/i AKPER Malahati Medan. *Jurnal Ilmiah Simantek* Vol. 6, No.3, 93.
- Poerbakawatja, Soegardha. (1980). *Ensiklopedia Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rijal, Fakhru dkk. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan PTKIN di Aceh. *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 10, No. 4, 585.
- Rohmadi. (2020). Aplikasi Metode Tahsin untuk Belajar Al-Quran dalam Pendampingan Kelompok Perempuan di Kelurahan dalam Pendampingan Kelompok Perempuan di Kelurahan Kutaraya Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 9, No. 1, 63.
- Roisudin. (2020). *Tahsin Al-Qur'an Metode Hanifa*. Yogyakarta: CV. Global Press.
- Roisudin (2021). *Tahsin Al-Qur'an Metode Hanifa*. Yogyakarta: CV. Global Press.
- Safi'i, M. Iqbal. (2020). Problematika Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dan Penanaman Akhlak dalam Program Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019. *Skripsi*, hal. 126.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Soenarya, Endang. (2012). *Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

Tahir, Andi dan Ahmad, Arjuna (2021). Implementasi Program Baca Tulis Al-Quran pada Mahasiswa UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Al-Wajid* Vol. 2, No. 2, 520.

Team PKTQ. (2018). *Buku Panduan Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an (PKTQ)*. Yogyakarta: PK PKTQ UIN Sunan Kalijaga.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Widoyoko, Eko Putro. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

